
HUBUNGAN *FINANCIAL LITERACY* DAN *RISK PROFILE* DENGAN DEMOGRAFI INVESTOR GENERASI MILENIAL DI KOTA SURABAYA

Kevin Sidharta¹

School of Business and Economics Petra Christian University
D11190047@john.petra.ac.id
081296509997

ABSTRAK

Generasi milenial merupakan generasi yang memiliki perilaku dan kebiasaan berinvestasi yang acuh tak acuh dengan manfaat investasi, selalu gegabah tanpa berpikir panjang dalam mengelola keuangan, dan ingin segala sesuatu yang serba instan. Hal tersebut berhubungan dengan tingkat *Financial Literacy* dan *Risk Profile* milenial dengan kondisi demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan *financial literacy* dan *risk profile* dengan demografi investor generasi milenial di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari survei yang dibagikan secara acak kepada investor milenial di Kota Surabaya menggunakan berbagai macam social media. Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa data *chi-square* dan analisa deskriptif menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki hubungan signifikan dengan demografi usia generasi milenial, dan *risk profile* memiliki hubungan signifikan dengan demografi pekerjaan generasi milenial

Kata Kunci: *financial literacy*, *risk profile*, demografi

ABSTRACT

The millennial generation is a generation that has indifferent investment behavior and habits with the benefits of investing, is always rash without thinking about managing finances, and wants everything that is instantaneous. This relates to the level of Millennial Financial Literacy and Risk Profile with demographic conditions including gender, age, education, income, and occupation. This study aims to examine the relationship between financial literacy and risk profile with the demographics of millennial investors in the city of Surabaya. This study uses primary data taken from a survey that is distributed randomly to millennial investors in the city of Surabaya using various kinds of social media. The sample obtained in this study were 70 respondents. The technique used in this study uses chi-square data analysis and descriptive analysis using the SPSS program. The results of this study state that financial literacy has a significant relationship with the demographics of the millennial generation, and the risk profile has a significant relationship with the demographics of the millennial generation.

Keyword: *financial literacy*, *risk profile*, demographic

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan aktivitas penempatan dana atau aset berharga lainnya pada instrumen tertentu dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dari penempatan dana tersebut diharapkan menghasilkan return (Qothrunnada, 2022). Investor berusia muda dengan rentan usia dibawah 30 tahun mengalami peningkatan terbanyak yaitu sebesar 57.4% dari total tambahan investor ritel yang tercatat di pasar modal Indonesia. Usia tersebut sebagian masuk ke kelompok generasi *millennial* yaitu kumpulan orang yang lahir pada tahun 1980-2000 (Stafford & Griffis, 2008). Di tahun 2022 gap usia generasi *millennial* adalah 23-42 tahun. Berdasarkan perilaku dan kebiasaan dalam investasi generasi *millennial* mempunyai sifat acuh tak acuh dengan manfaat investasi, selalu gegabah dan tidak pikir panjang dalam membelanjakan uang, dan ingin segala sesuatu yang serba instan (Jatmiko, 2019).

Dalam melakukan investasi, calon investor harus dibekali dengan *financial literacy* yang cukup dan pertimbangan yang matang akan *risk profile* supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti mengalami risiko kerugian. *Financial literacy* merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menerapkan beberapa keterampilan dalam aspek keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, *budgeting*, dan investasi (Fernando, 2022). *Risk profile* merupakan suatu indikator untuk mengetahui tingkat toleransi investor terhadap risiko investasi (Nastiti, 2022). Tingkat *financial literacy* dan pengenalan akan *risk profile* calon investor sangat diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap pilihan produk investasi yang diambil. Individu yang memiliki tingkatan *literate financial literacy* bisa dengan mudah menggunakan kemampuan atau pengetahuannya untuk mencapai *financial plan* sendiri dengan memilih instrument investasi dan keuangan yang dirasa tepat, sedangkan individu dengan tingkatan *financial literacy* rendah memiliki tingkat diversifikasi risiko yang tidak optimal, pegalokasian portofolio yang tidak sesuai, dan rendahnya jumlah tabungan dalam rekening yang dimiliki (Hidajat, 2015).

Untuk meminimalisir risiko kerugian, ada beberapa hal yang bisa dilakukan seperti mengelola, membagi, dan membentuk portofolio investasi yang dimiliki dengan menggunakan metode diversifikasi portofolio investasi. Diversifikasi portofolio investasi merupakan kumpulan asset dari berbagai instrument investasi dengan tingkat *return* keuntungan dan *risk* yang berbeda – beda pada kurun waktu dan periode tertentu (Febriyanto, 2018). Pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan metode diversifikasi portofolio yang diambil oleh tiap orang tentunya berbeda, tergantung dengan faktor demografi setiap individu. Menurut Rita dan Kusumawati (2011) faktor demografi terdiri dari usia, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan. Keown (2011) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan *financial literacy*, individu dengan pendapatan yang tinggi cenderung memiliki *financial literacy* yang tinggi karena lebih melek finansial dan bisa membuat *financial planning* sendiri.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis instrument investasi yang bisa dipilih dan disesuaikan berdasarkan profile risiko tiap individu seperti investasi pada *real asset* (tanah, emas) dan *financial assets* (deposito, sertifikast BI, saham, oblligasi, warrant, dll) (Wulandari & Imani, 2014). Setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko dan *return* yang berbeda-beda. Calon investor harus membentuk portofolio sesuai dengan tingkat *financial literacy* dan *risk profilenya*, supaya *return* yang diharapkan sesuai dengan harapan. Pembentukan portofolio yang dimaksudkan bertujuan untuk mengurangi tingkat risiko tinggi dalam berinvestasi dan memperbesar *return* yang akan didapatkan. Seorang investor terkenal dan berpengalaman bernama Harry Markowitz (1952) menyatakan bahwa konsep diversifikasi memiliki manfaat utama secara kuantitatif dengan menggunakan risiko portofolio yang terdiri dari dua asset beresiko.

Penelitian ini di fokuskan kepada generasi millennial dengan rentang usia 23 – 42 tahun, dikarenakan karakteristik generasi *millennial* dalam perilaku dan kebiasaan berinvestasi mempunyai sifat acuh tak acuh dengan manfaat investasi, selalu gegabah dan tidak pikir panjang dalam membelanjakan uang, dan ingin segala sesuatu yang serba instan (Jatmiko, 2019) , dengan mengukur tingkat *financial literacy* dan *risk profile* investor sesuai dengan demografinya.

1.1.Hipotesa Penelitian

1. *Financial Literacy* berhubungan dengan Demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan) investor generasi milenial di kota Surabaya.
2. *Risk Profile* berhubungan dengan Demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan) investor generasi milenial di kota Surabaya.

2. Metode

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan tipe penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan *financial literacy* dengan *risk profile* dan keputusan investasi generasi *millennial* yang berada di kota Surabaya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obye atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Millennial rentang usia 22 – 42 tahun (Stafford & Griffis, 2008). Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposie sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan adanya pertimbangan tertentu, spesifik, dan telah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah investor di kota Surabaya, dan sudah melakukan investasi di pasar finansial dan pasar asset.

Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau sumber dimana tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuisisioner yang akan diberikan terdiri dari pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Peneliti akan membagikan angket kuisisioner secara *online* kepada responden yang memenuhi kriteria sample.

2.2. Variabel

2.2.1. Variabel Dependen

2.2.1.1. Financial Literacy

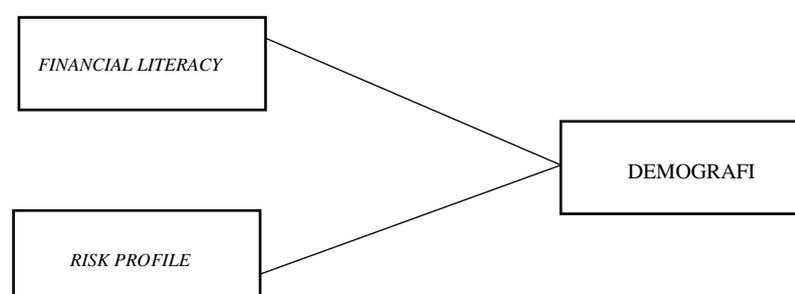
Penelitian ini menggunakan variable *financial literacy* sebagai variable dependen. Variable akan diukur dengan kemampuan investor pada pengetahuan keuangan secara umum atau *general, saving and borrowing*, tabungan, asuransi, serta investasit (Chen & Volpe, 1998).

2.2.1.2. Risk Profile

Penelitian ini menggunakan variable *Risk Profile* sebagai variable depnden. Variable akan diukur dengan melihat profil investor yang berada pada kelompok *Conservative, Moderate, Balanced, Growth, and Aggressive* (Danamon)

2.2.2. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan Demografi sebagai variable independent. Variable akan diukur dari pengelompokan jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.3. Teknik Analisa Data

2.3.1. Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif adalah teknik analisa statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang terkumpul sebagai apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Supriyanto, 2019). Penggunaan analisa deskriptif memudahkan pemahaman informasi dari penelitian.

2.3.2. Uji Chi-Square

Uji Chi-Square digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variable (baris dan kolom) dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dan lainnya. Kriteria Uji *chi-square* H₀ ditolak jika: $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ atau *P Value* $\leq \alpha$. Nilai x^2 tabel diperoleh dari table distribusi *chi-square*. Uji *chi-square* dilakukan untuk menguji hubungan antara *financial literacy* dengan *risk profile* serta keputusan investasi generasi *millennial* di kota Surabaya.

Uji *Chi-Square* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

X^2 = Distribusi *chi-square*

O_i = Nilai Observasi (pengamatan) ke-1

E_i = Nilai Ekspetasi ke-i

Dasar pengambilan keputusan UJI *Chi-Square*:

1. Jika nilai *Asymp.sig* < 0.05 , maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.
2. Jika nilai *Asymp.sig* > 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Gambaran Objek Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner *Google Forms* yang disebarakan melalui media sosial *Whatsapp* dan *Line*. Responden yang dibutuhkan adalah Generasi *Milennial* dengan rentang usia 22 – 42 Tahun. Jumlah data responden generasi *millennial* yang terkumpul dan dipakai pada penelitian ini sebanyak 70 Responden.

3.2. Profil Responden

Penelitian ini menggunakan data keseluruhan yang di dapat 70 Responden generasi *Millennial* di kota Surabaya. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui karakteristik demografi responden berdasarkan kriteria berikut:

3.2.1. Profil responden *Financial Literacy* dengan Demografi

Informasi	Financial Literacy		Frekuensi	Chi Value	Asymp. Sig
	Rendah	Tinggi			
JENIS KELAMIN					
Laki-Laki	2	34	36		
Perempuan	0	34	34	1,944 ^a	0,163
Total	2	68	70		
USIA					
22-31	1	64	65		
32-42	1	4	5	*5,701 ^a	0,017
Total			70		
PENDIDIKAN					
SMA / Sederajat	0	16	16		
S1	2	49	51	0,767 ^a	0,681
S2	0	3	3		
Total	2	68	70		
PEKERJAAN					
Wiraswasta	0	21	21		
Pegawai Negri Sipil	0	5	5		
Pegawai Negri Swasta	2	18	20	5,147 ^a	0,273
Ibu Rumah Tangga	0	7	7		
Pelajar / Mahasiswa	0	17	17		
Total	2	68	70		
PENDAPATAN					
Rp.1.000.000 - Rp.17.000.000	1	60	61		
Rp.18.000.000 - Rp.35.000.000	1	8	9	0,351 ^a	0,554
Total	2	68	70		

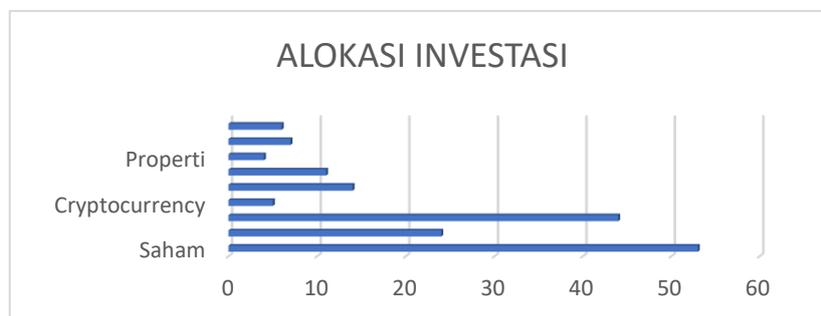
Dari tabel profil responden 3.2.1 dan 3.2.2 bisa dilihat jumlah responden laki-laki 36 orang dan perempuan 34 orang, responden yang berusia 22-31 tahun berjumlah 65 orang dan usia 32-42 tahun berjumlah 5 orang, responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 16 orang, S1 sebanyak 51 orang, dan S2 sebanyak 3 orang, responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 21 orang, Pegawai Negri Sipil sebanyak 5 orang, Pegawai Negri Swasta sebanyak 20 orang, Ibu Rumah Tangga sebanyak 7 orang, dan responden mahasiswa sebanyak 2 orang, dan responden yang berpenghasilan rentang

1.000.000 – 17.000.000 sebanyak 61 orang, dan 9 orang sisanya berpenghasilan di rentang angka 18.000.000 - 35.000.000.

3.2.2. Profil responden *Risk Profile* dengan demografi

Informasi	Moderate	Risk Profile			Frekuensi	Chi-Value	Asymp. Sig
		Balance	Growth	Aggressive			
JENIS KELAMIN							
Laki-Laki	1	12	22	1	36	0,987 ^a	0,824
Perempuan	0	11	22	1	34		
Total	1	23	44	2	70		
USIA							
22-31	1	21	42	1	65	6,147 ^a	0,105
32-42	0	2	2	1	5		
Total	1	23	44	2	70		
PENDIDIKAN							
SMA / Sederajat	1	3	10	2	16	11,402 ^a	0,077
S1	0	19	32	0	51		
S2	0	1	2	0	3		
Total	1	23	44	2	70		
PEKERJAAN							
Wiraswasta	0	9	12	0	21	*32,74 ^{1a}	0,001
Pegawai Negri Sipil	0	4	1	0	5		
Pegawai Negri Swasta	0	1	19	0	20		
Ibu Rumah Tangga	0	6	1	0	7		
Pelajar / Mahasiswa	1	3	11	2	17		
Total	1	23	44	2	70		
PENDAPATAN							
Rp.1.000.000 - Rp.17.000.000	1	20	39	1	61	2,699 ^a	0,440
Rp.18.000.000 - Rp.35.000.000	0	4	5	0	9		
Total	1	24	44	1	70		

3.3. Statistik Deskriptif



Gambar 2. Alokasi Investasi

Dari Gambar 2. dapat dilihat bahwa sebanyak 70 responden yang didapat memiliki lebih dari 1 jenis instrument investasi, sebanyak 53 responden memiliki asset investasi di instrument saham, 24 responden berinvestasi di deposito, 44 responden berinvestasi di reksa dana, 5 responden berinvestasi di *cryptocurrency*, 14 responden berinvestasi di obligasi, 11 responden berinvestasi di emas, 4 responden berinvestasi di property, 7 responden berinvestasi di valuta asing, dan 6 responden memilih mengalokasikan uang di tabungan.

3.4. Uji *Chi-Square*

3.4.1. Hubungan *Financial Literacy* dengan Demografi responden (jenis kelamin, usia, Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan). Tabel 3.2.1

- Financial Literacy dengan Jenis Kelamin : nilai *Chi-Square* yang di dapat 1,944^a, dan Nilai Assymp.sig 0,163 > 0,05 yang artinya *financial literacy* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan demografi jenis kelamin responden
- Financial Literacy dengan Usia : nilai *Chi-Square* yang didapat 5,701^a, dan Nilai Assymp.sig 0,017 < 0,05 yang artinya *financial literacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan demografi usia responden
- Financial Literacy dengan Pendidikan : nilai *Chi-Square* yang didapat 0,767^a, dan Nilai Assymp.sig 0,681 > 0,05 yang artinya *financial literacy* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan demografi pendidikan responden.
- Financial Literacy dengan Pekerjaan : nilai *Chi-Square* yang didapat 5147^a, dan Nilai Assymp.sig 0,273 > 0,05 yang artinya *financial literacy* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan demografi pekerjaan responden.
- Financial Literacy dengan Pendapatan : nilai *Chi-Square* yang didapat 0,351^a, dan Nilai Assymp.sig 0,554 > 0,05 yang artinya *financial literacy* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan demografi pendapatan responden.

3.4.2. Hubungan Risk Profile dengan Demografi responden (jenis kelamin, usia, Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan). Tabel 3.2.2

- A. Risk Profile dengan Jenis Kelamin : nilai *Chi-Square* yang didapat 0,987^a, dan Nilai Assymp.sig 0,824 > 0,05 yang artinya *risk profile* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel demografi jenis kelamin responden.
- B. Risk Profile dengan Usia : nilai *Chi-Square* yang didapat 6,147^a, dan Nilai Assymp.sig 0,105 > 0,05 yang artinya *risk profile* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel demografi usia responden.
- C. Risk Profile dengan Pendidikan : nilai *Chi-Square* yang didapat 11,402^a, dan Nilai Assymp.sig 0,077 > 0,05 yang artinya *risk profile* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel demografi pendidikan responden.
- D. Risk Profile dengan Pekerjaan : nilai *Chi-Square* yang didapat 32,741^a, dan Nilai Assymp.sig 0,001 < 0,05 yang artinya *risk profile* memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel demografi pekerjaan responden.
- E. Risk Profile dengan Pendapatan : nilai *Chi-Square* yang didapat 2,699^a, dan Nilai Assymp.sig 0,440 > 0,05 yang artinya *risk profile* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel demografi pendapatan responden.

3.5. Pembahasan

3.5.1. Financial Literacy dengan Demografi *Financial literacy* memiliki hubungan signifikan dengan variabel demografi usia, dan *financial literacy* tidak memiliki hubungan signifikan dengan variabel demografi jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Indikator demografi yang digunakan untuk penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Namun dalam penggunaan indikator variabel demografi, tidak semua indikator tersebut memiliki hubungan signifikan dengan variabel *financial literacy*. Salah satu penemuan dari Keown (2011) menemukan bahwa tingkat pendapatan seseorang memiliki hubungan signifikan dengan tingkatan *financial literacy* setiap individu, individu dengan tingkat pendapatan tinggi cenderung memiliki *financial literacy* yang tinggi dikarenakan individu yang memiliki *financial literacy* tinggi memiliki keahlian dalam mengolah keuangan pribadi sendiri, hal ini berbeda dengan temuan yang dilakukan dalam penelitian variabel demografi pendapatan tidak memiliki hubungan signifikan dengan *financial literacy*.

3.5.2. Risk Profile dengan Demografi *Risk Profile* memiliki hubungan signifikan dengan variabel demografi pekerjaan, dan *Risk Profile* tidak memiliki hubungan signifikan dengan variabel demografi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Indikator demografi yang digunakan untuk penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Namun dalam penggunaan indikator variabel demografi, tidak semua indikator tersebut memiliki hubungan signifikan dengan variabel *risk profile*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan salah satu penemuan dari Deaves, Veit, Bhandari, dan Cheney (2007) yang menemukan bahwa variabel demografi usia tidak memiliki korelasi atau hubungan positif dengan variabel *risk profile*, akan tetapi dalam penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini, demografi tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki

hubungan positif terhadap toleransi terhadap *risk profile* sedangkan di penelitian ini demografi pendidikan dan pendapatan memiliki hubungan negative.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hubungan dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Financial Literacy* memiliki hubungan dengan variabel demografi usia generasi *millennial* di kota Surabaya
2. *Financial Literacy* tidak memiliki hubungan dengan variabel demografi jenis kelamin generasi *millennial* di kota Surabaya
3. *Financial Literacy* tidak memiliki hubungan dengan variabel demografi tingkat pendidikan generasi *millennial* di kota Surabaya
4. *Financial Literacy* tidak memiliki hubungan dengan variabel demografi pekerjaan generasi *millennial* di kota Surabaya
5. *Financial Literacy* tidak memiliki hubungan dengan variabel demografi pendapatan generasi *millennial* di kota Surabaya
6. *Risk Profile* memiliki hubungan dengan variabel demografi pekerjaan generasi *millennial* di kota Surabaya.
7. *Risk Profile* tidak memiliki hubungan dengan variabel demografi jenis kelamin generasi *millennial* di kota Surabaya.
8. *Risk Profile* tidak memiliki hubungan dengan variabel demografi usia generasi *millennial* di kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of personal financial literacy among college students. *Financial service review*, 107-128. doi:10.1016/S1057
- Danamon. (n.d.). *PT.Bank Danamon Indonesia Tbk*. Retrieved September 24, 2022, from Formulir Profil Risiko: <https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-PERSONAL-BANKING/PERSONAL-PRODUCT/PRODUK/INVESTMENT/PDF-File/1/Formulir-Profil-Risiko-Nomor-Referensi-FI-FPR-RISK-0118-009-VERSI-20.pdf?la=id&hash=7472BE2C3273477F0F55E6F5E0B12F290E8C8CB5>
- Deaves, R., Veit, E. T., Bhandari, G., & Cheney, J. (2007). The savings and investment decisions of planners: a cross-sectional study of college employees. *Financial Services Review*, 1(16), 117-133. Retrieved from file:///C:/Users/Kevin%20Sidharta/Downloads/DEMORISKVASAthiyaman2016.pdf
- Febriyanto. (2018). KEPUTUSAN DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO INVESTASI DI ERA MEA. *Fidusia*. Retrieved from <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/306/206>

- Fernando, J. (2022, August 15). *Financial Literacy Definition*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/f/financial-literacy.asp#:~:text=Financial%20literacy%20is%20the%20ability%20to%20understand%20and%20properly%20apply,characteristics%20of%20being%20financially%20literate.>
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD JATENG. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UBq8DAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:111JFInV_GcJ:scholar.google.com&ots=FvL7kISbZ7&sig=7D-dJMUqHdJ5xDkvvb-X4axJE8c&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Jatmiko, B. P. (2019, March 2). *Apakah Kamu Termasuk Milenial yang Ogah Investasi?* Retrieved from [kompas.com: https://money.kompas.com/read/2019/03/02/080000926/apakah-kamu-termasuk-milenial-yang-ogah-investasi?page=all](https://money.kompas.com/read/2019/03/02/080000926/apakah-kamu-termasuk-milenial-yang-ogah-investasi?page=all)
- Keown, L. A. (2011). The financial knowledge of Canadians. 30-39. Retrieved from Component of Statistics Canada Catalogue: <https://www150.statcan.gc.ca/n1/pub/11-008-x/2011001/article/11413-eng.htm>
- Markowitz, H. (1952). Portofolio Selection. *The Journal Of Finance*, 07, 77-91.
- Nastiti, H. (2022, March 22). *Kenali Jenis Profil Risiko Investasi, Kamu Termasuk Tipe Apa?* Retrieved from [tabamduit: https://www.tanamduit.com/belajar/investasi/kenali-jenis-profil-risiko-investasi#:~:text=Apa%20itu%20Profil%20Risiko%20Investasi,keuangan%20dan%20kegiatan%20penanaman%20modal.](https://www.tanamduit.com/belajar/investasi/kenali-jenis-profil-risiko-investasi#:~:text=Apa%20itu%20Profil%20Risiko%20Investasi,keuangan%20dan%20kegiatan%20penanaman%20modal.)
- Njo, A., & Indra, H. S. (2013, July). Jenis Investasi berdasarkan Profil Resiko. *FINESTA*, 47-52. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/251879449_Jenis_Investasi_berdasarkan_profil_resiko
- Qothrunnada, K. (2022, March 15). *Apa itu Investasi? Ini Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. Retrieved from [detikfinance: https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5983819/apa-itu-investasi-ini-pengertian-jenis-dan-contohnya](https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5983819/apa-itu-investasi-ini-pengertian-jenis-dan-contohnya)
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2011). Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 109 - 128. Retrieved from [file:///C:/Users/Kevin%20Sidharta/Downloads/320-827-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Kevin%20Sidharta/Downloads/320-827-1-PB%20(1).pdf)
- Stafford, D. E., & Griffis, H. S. (2008). *A Review of Millennial Generation*. Virginia: CNA. Retrieved from https://www.cna.org/archive/CNA_Files/pdf/d0018211.a1.pdf

-
- Sugiyono. (2019, June 30). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT.ALFABET. Retrieved from <https://www.info.populix.co/post/data-primer-adalah>
- Supriyanto. (2019). *Metode Riset Bisnis Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks Jakarta. Retrieved September 26, 2022, from <file:///C:/Users/Kevin%20Sidharta/Downloads/1268-3135-1-PB.pdf>
- Wulandari, D. A., & Imani, R. (2014, May 1). STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN EKONOMI. *Journal of Business and Banking*, 55-66. Retrieved from <file:///C:/Users/Kevin%20Sidharta/Downloads/293-739-1-SM.pdf>